



Edukasi Pembuatan Media Pembelajaran Audio-Visual Berupa *Worksheet QR Code* Menggunakan Aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta

Siti Raihani Sholehah¹, Ai Rahmawati², Sumayah Nabila³, Ida Rahmawati⁴, Finita Dewi^{5*}, Anuncius Gumawang Jati⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

⁶ Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung

* E-mail: finita@upi.edu

Abstract

In this era of globalization, technology plays an important role in various fields, one of which is in the field of education. Being a teacher in this era is required to have competencies that are in accordance with learning in the 21st century. However, it cannot be denied that in reality there are still many teachers who do not know how to operate learning using digital technology, one of which is making learning media using digital technology. Learning using media will increase teacher creativity and make it easier to convey teaching material so that it can be conveyed to students appropriately and more effectively. Through educating teachers by creating a QR code worksheet using the Canva and Vocaroo applications as audio-visual learning media at Mentari Kindergarten will be one of the solutions to problems. The result of this activity is that teachers can find out how to use the Canva and Vocaroo Applications. Furthermore, by holding this training, teachers can express their ideas and creativity in making QR code worksheets, this shows that the evidence of this training activity has been carried out. The huge impact of education for teachers in making QR code worksheet learning media using the Canva and Vocaroo applications makes teachers creative and innovative. Through learning media, an attractive QR code worksheet will increase students' interest in learning.

Keywords: Education, audio-visual learning media, worksheet QR code, Canva app, Vocaroo app.

Abstrak

Pada era globalisasi ini, teknologi mengambil peran penting dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Menjadi seorang guru pada era ini dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan pembelajaran di abad 21. Namun, tidak dapat dipungkiri pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mengetahui bagaimana mengoperasikan pembelajaran menggunakan teknologi digital, salah satunya dalam membuat media pembelajaran menggunakan teknologi digital. Pembelajaran menggunakan media akan meningkatkan kreativitas guru serta mempermudah dalam menyampaikan materi ajar sehingga dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan tepat dan lebih efektif. Melalui edukasi kepada guru dengan membuat *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo sebagai media pembelajaran audio-visual di TK Mentari akan menjadi

salah satu pemecahan masalah. Adapun hasil dari kegiatan ini memperoleh guru dapat mengetahui cara menggunakan Aplikasi Canva dan Vocaroo. Selanjutnya, dengan diselenggarakannya pelatihan ini, guru dapat menuangkan ide dan kreativitasnya dalam pembuatan *worksheet QR code* hal tersebut memperlihatkan bahwa bukti telah terlaksananya kegiatan pelatihan ini. Dampak yang begitu besar dengan adanya edukasi kepada guru dalam membuat media pembelajaran *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo ini menjadikan guru yang kreatif dan juga inovatif. Melalui media pembelajaran *worksheet QR code* yang menarik akan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar.

Kata Kunci: Edukasi, media pembelajaran audio-visual, *worksheet QR code*, aplikasi Canva, aplikasi Vocaroo.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat dan persaingan yang terjadi di era globalisasi mendorong negara untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan memegang peranan yang sangat penting, sehingga dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan dan menyiapkan generasi bangsa yang mampu bersaing secara global. Tidak dapat dipungkiri dalam bidang pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga sebagai seorang profesional guru dituntut memiliki berbagai kompetensi yang sesuai dengan pembelajaran abad 21, yaitu untuk cermat, aktif, kreatif, inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital. Penguasaan ICT dan implementasinya dalam pembelajaran sebagai salah satu indikator kompetensi profesionalisme guru menjadi potensi mutlak yang harus dimiliki guru (Syukur, 2014). Guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar anak didik.

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman et al., 2013). Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disebut media pembelajaran yang berperan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran pada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media bermanfaat untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, interaktif dan konkret. Jadi, media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, utamanya dalam pembelajaran di PAUD, di mana anak usia dini memiliki karakteristik belajar melalui benda konkret. Saat ini tersedia banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran sendiri, salah satunya adalah Canva. Aplikasi Canva adalah program desain *online* yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva (Alfian et al., 2022; Pelangi et al., 2020). Canva memiliki versi gratis dan premium (Pratama, dkk., 2021). Fitur yang dapat digunakan Canva versi gratis terbatas dan lebih sedikit.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan *worksheet* sebagai media untuk memberikan penugasan pada anak. Guru biasanya menggunakan *worksheet* yang sudah tersedia di internet, yaitu dari platform Pinterest, sehingga tidak dapat dimodifikasi. Oleh karena itu, mitra ingin mengetahui mengenai pemanfaatan platform untuk membuat media pembelajaran sendiri. Jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu media visual, media audio, media audio-visual, media penyaji, media objek dan media interaktif. *Worksheet* atau lembar kerja yang biasa digunakan mitra berbentuk media visual. Di PAUD sendiri penggunaan *worksheet* bukanlah hal baru, biasanya pendidik menggunakan buku LK

atau lembar kerja cetak sesuai tema pembelajaran dan meminta anak mengerjakannya. Namun, kini guru dapat membuat media audio visual berbentuk *worksheet QR code*. Untuk membuat media ini diperlukan dua aplikasi yaitu Canva dan Vocaroo. Aplikasi Vocaroo berfungsi untuk merekam suara guru dan mengubahnya menjadi *QR code*. Aplikasi Canva digunakan untuk menyipkan teks, gambar, dan *QR code*.

Penggunaan aplikasi Canva dan Vocaroo dalam pembuatan *worksheet* dapat menambahkan minat dan daya tarik tersendiri ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu dengan digunakannya aplikasi Canva dan Vocaroo akan dirasa efektif dan mudah ketika membuat *worksheet QR code*. Maka dari itu, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika mitra adalah melalui kegiatan pengabdian edukasi pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini berupa edukasi kepada guru-guru di TK Mentari Purwakarta untuk membuat *worksheet QR code* dari aplikasi Canva dan Vocaroo. Dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2022 di TK Mentari Purwakarta, beralamat di Jl. Jend. Sudirman Blok Aster No.225, RT. 19/RW.2, Nagri Kaler, Purwakarta. Adapun guru yang mengikuti edukasi ini yaitu berjumlah dua orang guru dari TK Mentari Purwakarta. Dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu memudahkan guru ketika membuat sebuah media pembelajaran berupa lembar kerja atau *worksheet*.

Tabel 1. Garis besar tahapan kegiatan edukasi pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta

No.	Tahap Pelaksanaan	Uraian	Indikator Keberhasilan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim pengabdian yang berjumlah empat orang; 2. Merencanakan konsep kegiatan pengabdian kepada guru-guru TK Mentari Purwakarta. 	Terbentuknya tim pengabdian masyarakat, dan menyelesaikan konsep kegiatan pengabdian.
2	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengabdian mematangkan konsep dan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan; 2. Persiapan peralatan/ kebutuhan kegiatan pengabdian; 3. Berkomunikasi dengan kepala sekolah berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan; 4. Penyusunan jadwal kegiatan; 5. Pembuatan buku panduan; 6. Melakukan survey pembuatan <i>worksheet</i> yang biasa dilakukan guru-guru TK Mentari Purwakarta. 	Tim pengabdian mampu mematangkan konsep dan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, peralatan/kebutuhan kegiatan pengabdian siap digunakan, telah selesai berkomunikasi dan mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah TK Mentari Purwakarta, telah selesai pembuatan jadwal kegiatan, dan telah selesai pembuatan buku panduan, serta selesai melakukan survey.
3	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pengabdian.	Melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan agenda yang telah ditentukan.
4	Evaluasi	Tim pengabdian melakukan sesi evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.	Adanya progres positif dari kegiatan pelatihan, guru-guru dapat mengerti cara pembuatan <i>worksheet QR code</i> dengan menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo.

Selain itu guru dilatih untuk biasa menggunakan teknologi informasi untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Adapun garis besar tahapan kegiatan pengabdian ini, yaitu ditunjukkan pada Tabel 1.

2.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan pembentukan tim pengabdian yang terdiri atas empat orang. Keempat anggota tim pengabdian saat ini sedang menempuh pendidikan S1 program studi PGPAUD dan siap berkomitmen untuk melaksanakan pengabdian kepada guru PAUD dalam kegiatan edukasi pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta. Setelah tim terbentuk, selanjutnya yaitu merencanakan konsep kegiatan pengabdian.

2.2 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan tim melakukan pematangan konsep kegiatan pengabdian dan mempersiapkan segala peralatan atau kebutuhan yang diperlukan ketika kegiatan pengabdian berlangsung. Selanjutnya, tim menghubungi kepala sekolah TK Mentari Purwakarta untuk membahas perihal pengabdian yang akan dilakukan. Setelah kepala sekolah TK Mentari Purwakarta menyetujui dan bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini, tim melakukan penyusunan jadwal kegiatan. Untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan efisien, maka tim menetapkan langkah-langkah penggunaan aplikasi yang dituangkan dalam panduan pembuatan *worksheet QR code* dengan menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan *worksheet* menggunakan *teach tools* Canva dan Vocaroo. Langkah terakhir pada tahap persiapan yaitu melakukan survey kepada guru-guru TK Mentari Purwakarta, tentang pembuatan *worksheet* yang biasa mereka gunakan untuk sehari-hari pada kegiatan pembelajaran di TK Mentari Purwakarta. Gambar 1 adalah alur tahap persiapan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Diagram alur tahap persiapan kegiatan edukasi pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta.

2.3 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa langkah kegiatan yang dapat dipenuhi oleh tim pengabdian yang disajikan dalam uraian sebagai berikut:

a. Pengenalan

Pada tahap pengenalan, tim akan memberikan penjelasan mengenai komponen-komponen yang akan digunakan dalam pembuatan *worksheet QR code* dengan aplikasi Canva seperti adanya *template*, *element*, pengunggahan media, *text*, *style*, *chart*, dan lain-lain. Selain aplikasi Canva, tim juga memberikan penjelasan mengenai komponen yang ada di platform Vocaroo, menjelaskan bagaimana cara membuat audia/rekaman suara yang kemudian dijadikan kode QR, kemudian bisa dimasukkan pada *worksheet* yang telah jadi di Canva (Gambar 2).



Gambar 2. Dokumentasi proses pengenalan (Dok. Pribadi, 24/02/2022)

b. Percobaan

Tindak lanjut dari tahap pengenalan yaitu dengan mencoba aplikasi Canva. Pada tahap percobaan ini, hal yang dilakukan yaitu guru-guru mencoba bermain-main dengan aplikasi Canva yang disediakan oleh tim. Dengan mencoba, guru mendapat gambaran mengenai *worksheet* yang dirasa efektif diterapkan pada kegiatan pembelajaran untuk anak sesuai usia dan kebutuhan. Peserta dapat mengeksplorasi lebih banyak lagi *template* yang akan digunakan untuk pembuatan media *worksheet*. Setelah percobaan bermain-main pada aplikasi Canva, selanjutnya guru mencoba membuat audio atau mereka suara di platform Vocaroo yang kemudian dijadikan kode QR sehingga bisa dimasukkan pada *worksheet* di Canva dengan format PNG/JPG (Gambar 3).

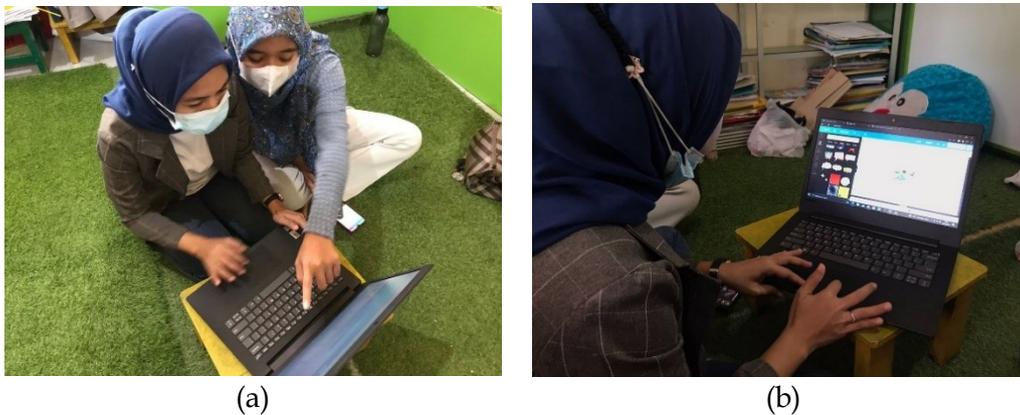


Gambar 3. Dokumentasi proses percobaan (Dok. Pribadi, 24/02/2022)

c. Pembuatan Media

Sebelum melakukan pembuatan media, guru harus mendownload terlebih dahulu aplikasi Canva. Selanjutnya, tim membimbing peserta untuk masuk pada aplikasi tersebut dan membuat akun menggunakan email masing-masing guru. Jika sudah memiliki akun dan sudah *login*, guru dibimbing untuk mencari *template* yang akan digunakan untuk membuat *worksheet* yaitu dengan mengetikkan "*worksheet*" pada menu pencarian. Kelebihan dari Canva sendiri yaitu banyaknya *template* gratis yang bisa diakses langsung ataupun bisa membeli Canva premium untuk memperbanyak dan leluasa memilih *template* sesuai keinginan, hal ini dapat memudahkan guru dalam memilah dan memilih *template* yang dirasa cocok untuk media *worksheet* bagi anak usia dini. Selanjutnya, guru diminta untuk membuat *worksheet* pada *template* yang telah dipilih. Aplikasi Canva memiliki mode menyimpan secara otomatis sehingga guru tidak perlu khawatir hasil dari pembuatannya

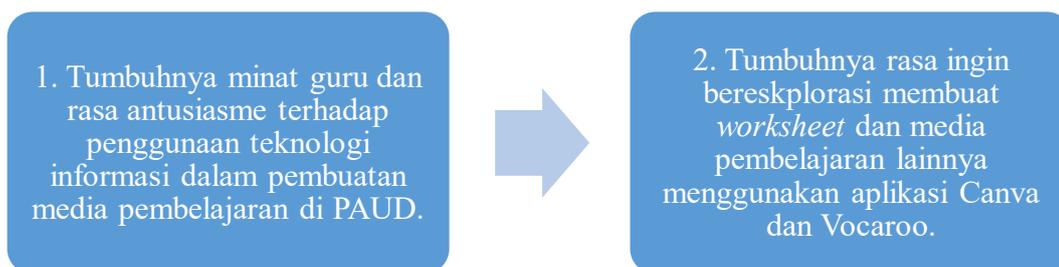
tidak tersimpan. Setelah *worksheet* pada aplikasi Canva selesai dibuat, guru merekam suara yang berhubungan dengan *worksheet* tersebut pada platform Vocaroo. Setelah direkam, audio dijadikan kode QR dengan format PNG/JPG agar bisa dimasukkan pada *worksheet* di Canva (Gambar 4).



Gambar 4. Dokumentasi pembuatan media: (a) Guru TK Mentari Purwakarta membuat audio/rekaman berbentuk kode QR di platform Vocaroo; (b) Guru TK Mentari Purwakarta membuat *worksheet* di aplikasi Canva.

2.4 Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi yang dilakukan yaitu mengevaluasi karya yang dibuat oleh guru sebagai hasil dari kegiatan pelatihan baik dari segi tampilan dan isi dari *worksheet*, serta mengevaluasi seluruh agenda kegiatan yang telah disusun oleh tim yang telah terlaksana. Tim pengabdian melakukan evaluasi di akhir program. Dalam sesi evaluasi ini diharapkan adanya progres positif dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada guru PAUD berupa pelatihan membuat *worksheet QR code* dengan menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo. Berikut respon yang diharapkan dari guru TK Mentari Purwakarta setelah dilakukannya kegiatan edukasi pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta (Gambar 5).



Gambar 5. Respon yang diharapkan dari guru TK Mentari Purwakarta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan “Edukasi Pembuatan Media Pembelajaran Audio-Visual Berupa *Worksheet QR Code* Menggunakan Aplikasi Canva dan Vocaroo” yang di laksanakan di TK Mentari Purwakarta pada tanggal 24 Februari 2022 berjalan dengan baik dan lancar (Gambar 6). Dikarenakan masih terdapat peserta yang belum pernah mengenal aplikasi Canva dan Vocaroo untuk digunakan sebagai media pembelajaran di PAUD, sehingga kegiatan ini mampu memberikan dampak yang begitu positif kepada para peserta yaitu guru TK Mentari Purwakarta (Gambar 7). Dalam penelitian Supartini (2016) menyatakan bahwa

keaktivitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi, maka semakin mudah peserta didik memahami pelajaran dan menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam belajar. Dalam aplikasi Canva sendiri terdapat berbagai fitur yang telah disediakan dan diperlukan untuk membuat media pembelajaran. Begitu juga dengan aplikasi Vocaroo, sehingga dengan memanfaatkan kedua aplikasi tersebut, guru menjadi lebih mudah untuk mengembangkan kemampuannya dalam membuat media pembelajaran berupa *worksheet QR code* yang menarik dan menyenangkan. Dengan pengembangan media pembelajaran *worksheet QR code* ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan mengerjakan penugasan yang diberikan, karena di dalam *worksheet* terdapat audio yang berisi suara guru sedang menyampaikan instruksi kegiatan penugasan dengan jelas, teks serta gambar sebagai pelengkap.

Di era abad 21 ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat, sehingga guru perlu mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi digital yang ada. Jika guru dapat berinovasi dalam pembelajaran, maka akan menciptakan suasana kelas yang kondusif karena minat dan motivasi belajar peserta didik tidak akan berkurang. Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah disampaikan oleh Tim pengabdian terkait pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* dengan menggunakan aplikasi Canva dan Vocaroo dapat menjadi mudah dan menarik bila digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 6. (a) Hasil desain *worksheet QR* menebalkan kata pelangi; (b) Hasil desain *worksheet QR* menghubungkan huruf dengan gambar

Menurut Iffah (2021), untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dapat menggunakan *worksheet*. *Worksheet* diperlukan guru untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, sehingga media yang dibuat harus jelas agar peserta didik mudah mengerjakan *worksheethnya*. Sejalan dengan program pengabdian civitas akademika lain menunjukkan bahwa Canva dapat bermanfaat bagi para guru (Puspasari, dkk., 2021). Para peserta pelatihan yaitu guru merasa sangat senang dan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan ini, karena dengan mengikuti pelatihan dapat memberikan banyak manfaat, pengalaman serta wawasan baru dalam hal membuat media pembelajaran yang kreatif dan juga inovatif. Dengan diselenggarakannya

pelatihan ini, guru merasa sangat terbantu terutama saat melewati beberapa tahapan pembuatan *worksheet QR code* sendiri sebagai bukti telah terlaksananya kegiatan pelatihan ini.



(a) (b)
Gambar 7. (a) Hasil cetak *worksheet QR* menebakkan kata pelangi; (b) Hasil cetak *worksheet QR* menghubungkan huruf dengan gambar (Dok. Pribadi, 25/02/2022)

4. KESIMPULAN

Program ini dilaksanakan untuk mendukung guru dalam pembuatan media pembelajaran audio-visual berupa *worksheet QR code* menggunakan Aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta yang dapat memberikan dampak yang sangat besar dalam menjadikan guru yang inovatif, cermat dan kreatif. Melalui media pembelajaran *worksheet QR code* yang menarik akan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Diharapkan program edukasi pembuatan *worksheet QR code* ini dapat terus berlanjut agar para guru dapat mahir dalam mengoperasikan Aplikasi Canva dan Vocaroo dalam pembuatan *worksheet QR code* untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan inovatif.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar, khususnya kepada para guru TK mentari yang telah berkenan menjadi partisipan dalam program yang kami lakukan. Kami berharap kepada semua pihak yang terlibat pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat mengambil manfaat dari program yang kami lakukan dan juga dapat ermanfaat bagi pengembangan ilmu kedepannya.

6. REFERENSI

Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Juliian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal*

- ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ, 5(1), 75-84.
<https://doi.org/http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas>
- Iffah, J. D. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Worksheet terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Menengah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 107-116.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.812>
- Pratama, H. P., Fuada, S., Sari, N. T. A., Putri, D. I. H., Maulana, F., Salmadiina, A., ... & Fauzi, A. (2021). A training on digital book production for teachers at Lab School of UPI, Purwakarta. *Community Empowerment*, 6(9), 1585-1599.
- Puspasari, N., Fajriani, D. A., Rahmah, A. M., Yuniar, N. Y., & Adjie, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Inshot Bagi Guru di TK Umayah Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 65-70.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Pers.
- Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2), 277-293.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>
- Syukur, I. A. (2014). Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 200-210. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.138>